

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MIN Kampung Baru yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Kampung Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kampung Baru berlokasi di jalan Handil Gayam Desa Kampung Baru RT.02 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kampung Baru ini berdiri sejak tahun 1963 yang didirikan oleh masyarakat setempat beserta tokoh agama yang pada mulanya diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Handil Gayam yang pada awal berdirinya dipimpin oleh KH Abdan. Sekitar tahun 1970 Madrasah ini berganti nama menjadi MI Teladan yang dipimpin oleh H.Iberahim.

Pada tahun 1976 Madrasah Ibtidaiyah ini mengalami relokasi yang pada saat itu dipimpin oleh Baseran. Kemudian pada tahun 1980 Madrasah Ibtidaiyah Teladan berganti nama lagi menjadi Madrasah Ibtidaiyah Izharil Ulum yang dipimpin oleh H.Mansuri. Selanjutnya pada tahun 1995 Madrasah Ibtidaiyah

Izharil Ulum statusnya berubah menjadi Negeri yang diresmikan oleh Bupati Banjar yang pada saat itu adalah H.Abdul Majid tepatnya pada tanggal 06 Maret 1996.

Semenjak statusnya berubah menjadi negeri pada tahun 1995 sampai dengan sekarang (2013). MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar telah menjalani 4 (empat) periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana tercantum dalam tabel 4.1 berikut.

Tabel.4.1 Nama Kepala Sekolah

Periode	Nama Kepala Madrasah	Masa Jabatan
(1)	Duperani	1995-2002
(2)	Norhabidin	2002-2004
(3)	Aspul,S.Pd	2004-2009
(4)	Darawati,S.Ag	2009-2012
(5)	Madimannoor	2012-sekarang

2. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kampung Baru Kabupaten Banjar.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kampung Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar bentuk bangunannya menyerupai huruf U yang memiliki 13 buah bangunan. Jika dilihat dari lingkungan disekitarnya, maka MIN Kampung Baru merupakan tempat yang strategis sebagai kegiatan belajar mengajar dengan jarak \pm 1 KM tidak jauh dari Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah penulis dapatkan melalui hasil observasi dilapangan dan dokumentasi dari pihak kepala sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel.4.2. Sarana dan Prasarana MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar.

No	Sarana dan Prasarana	Σ
1	Ruang Kepala Madrasah	1 ruang
2	Ruang Guru/Kantor	1 ruang
3	Ruang Belajar	7 ruang
4	Ruang perpustakaan	1 ruang
5	Ruang Koperasi	1 ruang
6	Parkir Guru dan Karyawan	1 ruang
7	Parkir Siswa	1 buah
8	Ruang Osis/UKS	1 buah
9	WC Guru/Karyawan	1 buah
10	Lapangan/Halaman Sekolah	1 buah
11	WC Siswa	1 ruang

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru di MIN Kampung Baru dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Guru MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar 2012/2013

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Ket
1	Drs. H. Madimannor	S1 FKIP	Kamad/IPS	
2	Ahmad Husaini, S.Pd.I	S1	Wakamad/Guru	
3	Endang Fitriah, S.Pd.I	S1	Guru Tetap	
4	Salabiyah, A.Ma	DII	Guru Tetap	
5	Juairiyah, A.Ma	DII	Guru Tetap	
6	Fitriah, S.Pd.I	S1	Guru Tetap	
7	Mulkani, A.Ma	DII	Guru Tidak Tetap	
8	Umar Muhtajudin, A.Ma	DII	Guru Tidak Tetap	
9	Nurjannah, A.Ma	DII	Guru Tidak Tetap	
10	Dahlan, A.Ma	DII	Guru Tidak Tetap	
11	Rahmaningsih, A.Ma	DII	Guru Tidak Tetap	
12	Hairati, S.Ag	S1	Guru Tidak Tetap	
13	Jamilaturrasyidah, S.Pd.I	S1	Guru Tetap	
14	Mawarti, A.Ma	DII	Guru Tidak Tetap	
15	Rinawati, S.Pd.I	S1	Guru Tidak Tetap	
16	Irwanto, S.Pd.I	S1	Guru Tidak Tetap	
17	Fitriah	MA	TU	
18	Abdul Khair	PGAN	Guru Tetap	

4. Keadaan Peserta Didik MIN Kampung Baru

Secara keseluruhan jumlah siswa MIN Kampung Baru sebanyak 218 siswa terdiri dari laki-laki sebanyak 111 orang dan perempuan sebanyak 107 siswa yang terbagi dalam 6 kelas atau 9 rombongan belajar lebih rinci mengenai keadaan siswa tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4. Jumlah Siswa Tahun 2012/2013

Tingkatan Kelas	Siswa		Σ
	L	P	
Kelas I	13	12	25
Kelas II A	11	8	19
Kelas II B	12	8	20
Kelas IIIA	8	9	17
Kelas IIIB	11	10	21
Kelas IVA	9	10	19
Kelas IV B	10	11	21
Kelas V	20	20	40
Kelas VI	17	17	34
Σ	111	107	218

Sumber: Hasil Wawancara dengan Kepala MIN Kampung Baru tahun 2013.

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak siswa 21 orang yang terdiri dari 10 orang perempuan dan 11 orang laki-laki. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi shalat idain. keadaan ini di akibatkan oleh kurangnya minat dan rendahnya keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqh serta kurangnya variasi metode dalam kegiatan pembelajaran fiqh. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh pada materi shalat

idain melalui metode demonstrasi, sehingga nantinya akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. tindakan kelas yang dilaksanakan dengan menerapkan metode demonstrasi pada materi shalat idain mata pelajaran fiqih dikelas IV dilakukan dengan tiga kali tindakan. Dalam tindakan ini dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran fiqih pokok bahasan shalat idain dengan menerapkan metode demonstrasi.
2. Pengamatan partisipasi, yang dilakukan oleh teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 3 x (2 x 35 menit) siklus pertama, kedua, dan ketiga sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar dikelas.

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diambil setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diperoleh data tentang bagaimana penerapan metode demonstrasi melalui aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa terhadap metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih. langkah-langkah pada kegiatan inti yang dilaksanakan dengan tiga siklus tiga kali pertemuan pada pembelajaran fiqih materi shalat idain dengan menggunakan metode demonstrasi sebagai berikut:

1. Guru membimbing siswa melakukan pendalaman materi
2. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yaitu memberikan materi yang akan kembangkan kepada siswa.

3. Guru mempersilahkan kepada siswa untuk mempratikkan didepan kelas secara bergiliran.
4. Siswa yang belum mendapat giliran dinstruksikan untuk mengamati, mengadakan tanya jawab, atau saran setelah demonstrasi selesai
5. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi pada tiga kali pertemuan. Hasil penelitian dengan menerapkan metode demonstrasi dapat dilihat dari aktivitas guru dalam mengajar, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran fiqih.

Dalam pelaksanaan penelitian dengan tindakan kelas ini juga diperoleh data tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih pada materi shalat idain. Pelaksanaan tindakan kelas ini terbagi dalam tiga siklus dengan tiga kali pertemuan.

1. Siklus I (Waktu: 2 x 35 Menit)

a. Persiapan

Pada siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Rencana pembelajaran (RPP) fiqih dengan kompetensi dasar menjelaskan tentang ketentuan shalat idain dan mendemonstrasikan shalat idain. Adapun tujuan pembelajaran adalah menjelaskan tentang waktu pelaksanaan shalat idain , menunjukkan tentang tata cara shalat idain, dan membaca lafal niat sholat idain.

- 2) Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi.
- 3) Alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar (KBM), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru memberi salam
 - b) Guru mengajak siswa membaca doa sebelum belajar
 - c) Guru mengabsen siswa.
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan dalam pokok bahasan shalat idain.
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan tersebut dipapan tulis
 - f) Guru melakukan *appersepsi*.
 - g) Siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan mengenai materi shalat idulfitri.
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru membimbing siswa melakukan pendalaman materi masing-masing siswa membaca buku teks Fiqih tentang materi shalat idulfitri secara singkat
 - b) Guru meminta siswa mencatat hasil temuan masing-masing dalam buku catatan tentang shalat idulfitri

- c) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti berkaitan dengan materi shalat idain.
 - d) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
- 3) Kegiatan akhir
- a) Guru melakukan *post test* kepada siswa
 - b) Guru menyimpulkan pelajaran.
 - c) Guru memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
 - d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang telah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus I adalah guru sudah membuat RPP fiqih menggunakan metode demonstrasi dengan kompetensi dasar menjelaskan tentang ketentuan shalat idain dan mendemonstrasikan shalat idain. Adapun tujuan pembelajaran adalah menjelaskan tentang waktu pelaksanaan shalat idain, menunjukkan tentang tata cara shalat idain, membaca lafal niat sholat idain.

Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan RPP yang dibuat dan menuliskan judul materi shalat idul idain yang akan dikembangkan, pada saat kegiatan *pra* pembelajaran berlangsung masih ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan dan berbicara dengan teman disebelahnya.

Dalam hal menguasai kelas, guru belum bisa mengatasi dan mengontrol suasana dikelas karena terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung suasana kelas menjadi sedikit ribut. Mulai dari kegiatan awal sampai pada evaluasi pada pertemuan pertama ternyata guru tidak dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan yaitu 2x35 menit yaitu waktu yang disediakan tersebut adalah kurang.

Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran sudah mulai ditunjukkan guru dalam proses pembelajaran meskipun belum maksimal. Sedangkan memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran, menggunakan bahasa lisan dan secara baik dan jelas sesuai dengan materi yang dikembangkan, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai sudah diterapkan guru.

Melakukan *post test* dengan menanyakan kepada siswa hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari, setelah melakukan *post test* langsung menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Pada kegiatan akhir guru tidak memberikan penghargaan baik berupa ucapan maupun berupa benda, serta tidak menginformasikan materi pelajaran berikutnya, tidak memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan, dan tidak memberikan nasihat karena jam pembelajaran sudah habis. Kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada table 4.5 berikut.

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
3	Memeriksa kesiapan siswa		√
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
5	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
6	Apersepsi	√	
7	Memotivasi siswa		√
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
8	Menjelaskan materi tentang shalat idain secara singkat	√	
9	Mendemonstrasikan tata cara shalat idain dengan baik dan benar		√
10	Membimbing siswa yang terpilih menjadi pelaku dari kegiatan praktek shalat idain untuk maju ke depan kelas		√
11	Meminta kepada siswa yang lain untuk memperhatikan siswa yang sedang mempraktikkan tata shalat idain didepan kelas		√
12	Mengajak para siswa secara bersama-sama mempraktikkan tata shalat idulfitri.		√
13	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode demonstrasi serta mencatat kesimpulan pembelajaran	√	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	√	
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
16	Menggunakan media dan metode demonstrasi		√
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
18	Menguasai kelas.	√	
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
21	Menggunakan bahasa lisan secara baik dan jelas sesuai dengan materi yang dikembangkan	√	
22	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
24	Melakukan pos test		√

Lanjutan Tabel 4.5

No	Aspek yang diamati	dilakukan	
		Ya	Tidak
25	Memberikan penghargaan	√	
26	Menginformasikan materi pelajaran berikutnya		√
27	Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan	√	
28	Memberikan nasihat	√	
29	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
	Σ	20	9

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{20}{29} \times 100\% = 68,96 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat digambarkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru berjalan dengan baik sesuai dengan rencana sebelumnya, meskipun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan dari hasil observasi peneliti, seperti belum memeriksa kesiapan siswa, belum melaksanakan pembelajaran secara runtut, belum menguasai kelas, belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, belum memberikan penghargaan kepada siswa, belum menginformasikan materi pelajaran berikutnya, belum memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan, serta belum memberikan nasihat pada akhir kegiatan pembelajaran.

Pada siklus I ini pelaksanaan pembelajaran memang terdapat banyak kelemahan, walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel 4.5 secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung cukup lancar dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi (instrument terlampir) siklus I yaitu siswa mendengarkan penjelasan guru baik ketika guru memberikan materi, walaupun ada 2 orang siswa kurang memperhatikan dan saling berbicara, serta ada 1 orang yang keluar kelas dengan minta izin kepada guru dengan alasan kebelakang, dan juga sebagian siswa dikelas dapat dalam menjawab pertanyaan dari guru baik ketika mengadakan *appersepsi* dan *post test*. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table 4.6 berikut.

Tabel 4.6. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM (Siklus I)

NO	Aspek yang di Amati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan Siswa menghadapi proses pembelajaran			√		
2	Mendengarkan penjelasan guru				√	
3	Menjawab pertanyaan guru			√		
4	Tanggapan siswa ketika diberikan motivasi		√			
5	Berani mengajukan pertanyaan				√	
6	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)			√		
7	Mengamati/memperhatikan guru dalam mempraktekkan tata cara shalat idain				√	
8	Keseriusan siswa dalam mempraktekkan cara shalat idain			√		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran				√	
10	Keterlibatan Siswa dalam menyimpulkan pelajaran			√		
Total skor		33				

Berdasarkan data observasi terebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{33}{50} \times 100\% = 66\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat digambarkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif yaitu 66%, walaupun pada aspek-aspek tertentu belum optimal. Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan metode demonstrasi belum pernah di terapkan sehingga mereka belum terbiasa dalam melaksanakan metode tersebut. Untuk itu, penerapan metode demonstrasi harus lebih ditingkatkan dalam pembelajaran dengan menekankan keaktifan siswa dalam mengikuti seluruh tahapan pembelajaran. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa (terlampir) dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7. Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus I)

No	N	F	N x F	(%)
1	8	2	16	12,40
2	7	8	56	43,41
3	6	4	24	18,60
4	5	5	25	19,37
5	4	2	8	6,20
Σ		21	129	100%
Rata-rata		6,14		

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai latihan siswa siklus I adalah 6,14. Melihat dari tes hasil belajar rata-rata kelas yang dicapai belum melebihi dari persyaratan tuntas belajar yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran fiqih dengan rata-rata 7,00. Untuk membuktikan apakah pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi dapat

meningkatkan hasil belajar fiqih materi shalat idain, maka peneliti akan melanjutkan penelitian tindakan kelas ini pada siklus II.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran fiqih materi shalat idain dengan menggunakan metode demonstrasi berjalan cukup efektif tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I dengan nilai 68,96%. Dari kegiatan-kegiatan tersebut yang perlu menjadi perhatian guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus II nanti adalah memeriksa kesiapan siswa, melaksanakan pembelajaran secara runtut, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai, membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, memberikan penghargaan kepada siswa, menginformasikan materi pelajaran berikutnya, memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan, serta memberikan nasihat pada akhir kegiatan pembelajaran.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran fiqih melalui metode demonstrasi cukup mendukung. Hal ini dapat diperoleh pada observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan nilai 66%. Aktivitas siswa yang perlu ditingkatkan guru pada siklus II nanti adalah mendengarkan penjelasan guru,

menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan sesudah demonstrasi selesai, dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

- 3) Hasil tes siswa dengan menggunakan metode demonstrasi masih belum mencapai ketuntasan belajar yaitu 6,14 dikarenakan metode ini baru pertama kali diterapkan pada pembelajaran fiqih.

Memperhatikan point 1, 2, dan 3, maka penelitian ini perlu dilanjutkan dengan siklus ke II.

2. Siklus II (waktu : 2x 35 Menit)

a. Persiapan

Pada siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Rencana pembelajaran (RPP) fiqih dengan kompetensi dasar menjelaskan ketentuan shalat idul fitri dan mendemonstrasikan tata cara shalat idul fitri
- 2) Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi.
- 3) Sarana /alat untuk penerapan metode demonstrasi dengan mempersiapkan materi
- 4) Alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar (KBM), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru memberi salam

- b) Guru mengajak siswa membaca doa sebelum belajar
 - c) Guru mengabsen siswa.
 - d) Guru menyampaikan indikator pencapaian yang akan dikembangkan dalam pokok bahasan tentang shalat idul fitri.
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan tersebut dipapan tulis
 - f) Guru melakukan *appersepsi*
 - g) Siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan mengenai materi shalat idul fitri.
 - h) Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberi kesempatan kepada siswa yang lain bila jawabannya salah.
- 2) Kegiatan inti
- a) Guru menjelaskan inti materi secara garis besar tentang ketentuan sholat idul fitri yang meliputi: kedudukan sholat idulfitri, waktu, tempat pelaksanaan dan tata cara sholat idulfitri. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
 - b) Guru meminta siswa untuk membacakan niat sholat idulfitri secara bersama-sama dan secara berkelompok
 - c) Guru mempraktekkan tata cara shalat idulfitri di depan siswa dan meminta siswa untuk memperhatikan secara seksama
 - d) Guru memberi tantangan kepada siswa untuk menjadi objek dari metode demonstrasi untuk mempraktekkan cara shalat idulfitri.

- e) Guru meminta siswa yang lain untuk memperhatikan tata cara shalat idulfitri tersebut secara cermat.
 - f) Guru kembali meminta kepada siswa untuk mempraktikkan cara shalat idul fitri secara bergiliran satu persatu
 - g) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - h) Guru menjelaskan kembali tentang tata cara shalat idulfitri yang baik dan benar.
- 3) Kegiatan akhir
- a) Guru melakukan *post test* kepada siswa
 - b) Guru menyimpulkan pelajaran.
 - c) Guru memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
 - d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang telah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus II adalah guru sudah membuat RPP fiqih menggunakan metode demonstrasi dengan kompetensi dasar menjelaskan ketentuan shalat idul fitri dan mendemonstrasikan tata cara shalat idul fitri. Adapun tujuan pembelajaran adalah siswa dapat menjelaskan ketentuan shalat idul fitri dan dapat menirukan tata cara shalat idul fitri.

Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan RPP yang dibuat dan guru tidak menuliskan judul kali ini di papan tulis yaitu tentang materi shalat idulfitri

yang akan dikembangkan, pada saat kegiatan pra pembelajaran berlangsung guru memeriksa kesiapan siswa dengan menanyakan kepada siswa apakah sudah siap untuk mengikuti pelajaran pada hari ini.

Melakukan *appersepsi* yaitu menanyakan kepada siswa tentang shalat idul fitri. Ada 1 orang siswa yang mengetahuinya. kemudian guru menambahkannya lalu memberikan *applause* sebagai tanda memberikan motivasi kepada siswa.

Guru mempersilakan kepada siswa lain yang ingin memberikan tanggapan, tetapi dalam hal ini guru tidak sempat memberikan rangkuman atau menyimpulkan pembelajaran karena jam pelajaran sudah habis. Dalam Pendekatan pembelajaran, guru sudah menggunakan metode demonstrasi pada pertemuan kedua meskipun masih belum maksimal, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dan tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut serta tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Dalam hal menguasai kelas, guru sudah mulai dapat menguasai kelas, karena untuk kali ini langkah-langkah yang digunakan tidak sama seperti siklus I.

Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran sudah mulai ditunjukkan guru dalam proses pembelajaran meskipun belum maksimal. Sedangkan Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran, menggunakan bahasa lisan dan secara baik dan jelas sesuai dengan materi yang dikembangkan, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai sudah diterapkan guru.

Melakukan *post test* dengan menanyakan kepada siswa hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari dan memberi penguatan terhadap jawaban siswa, memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan, dan tidak memberikan nasihat dan mengucapkan salam. Kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran (Siklus II)

No	Aspek yang di amati	dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam		
3	Memeriksa kesiapan siswa	√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
5	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
6	Apersepsi	√	
7	Memotivasi siswa	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
8	Menjelaskan materi tentang shalat idain secara singkat	√	
9	Mendemonstrasikan tata cara shalat idain dengan baik dan benar	√	
10	Membimbing siswa yang terpilih menjadi pelaku dari kegiatan praktek shalat idain untuk maju ke depan kelas	√	
11	Meminta kepada siswa yang lain untuk memperhatikan siswa yang sedang mempraktikkan tata shalat idain didepan kelas	√	
12	Mengajak para siswa secara bersama-sama mempraktikkan tata shalat idulfitri.	√	
13	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode demonstrasi serta mencatat kesimpulan pembelajaran	√	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	√	
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
16	Menggunakan media dan metode demonstrasi	√	
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
18	Menguasai kelas.	√	

Lanjutan Tabel 4.8

No	Aspek yang di amati	dilakukan	
		Ya	Tidak
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
21	Menggunakan bahasa lisan secara baik dan jelas sesuai dengan materi yang dikembangkan		√
22	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√
III	Kegiatan Akhir		
24	Melakukan pos test		√
25	Memberikan penghargaan	√	
26	Menginformasikan materi pelajaran berikutnya	√	
27	Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan	√	
28	Memberikan nasihat	√	
29	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
	Σ	24	5

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{24}{29} \times 100\% = 82,76\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat digambarkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru lebih baik dari siklus I sesuai dengan rencana sebelumnya. Beberapa kegiatan pada kegiatan pembelajaran yang masih belum dilaksanakan sudah dapat diperbaiki seperti, memeriksa kesiapan siswa, menguasai kelas, menginformasikan materi pelajaran berikutnya, dan memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi pada siklus kedua yaitu siswa mendengarkan penjelasan guru sangat

baik ketika guru memberikan materi, hampir sebagian siswa dikelas dapat menjawab pertanyaan dari guru, baik ketika mengadakan *appersepsi* dan post test. Dan dalam mengajukan pertanyaan juga sangat baik karena hampir seluruh siswa ingin bertanya. Keberanian tampil kedepan kelas pun sangat memuaskan, walaupun alokasi waktu yang tersedia masih kurang, tetapi partisipasi aktif, keceriaan, dan antusias siswa sangat baik dalam mengikuti pembelajaran kali ini. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM (Siklus II)

NO	ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan Siswa menghadapi proses pembelajaran				√	
2	Mendengarkan penjelasan guru					√
3	Menjawab pertanyaan guru				√	
4	Tanggapan siswa ketika diberikan motivasi			√		
5	Berani mengajukan pertanyaan					√
6	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)				√	
7	Mengamati/memperhatikan guru dalam mempraktekkan tata cara shalat idain					√
8	Keseriusan siswa dalam mempraktekkan cara shalat idain					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran				√	
10	Keterlibatan Siswa dalam menyimpulkan pelajaran				√	
Total skor		41				

Berdasarkan data observasi terebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{41}{50} \times 100\% = 82\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat digambarkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah mulai aktif pada aspek-aspek tertentu dapat di atasi, misalnya dalam menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, dan keberanian tampil kedepan kelas.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa (terlampir) dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10. Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II)

No	N	F	N x F	(%)
1	9	2	18	12,16
2	8	5	40	27,03
3	7	6	42	28,38
4	6	8	48	32,43
5	5	-	-	-
6	4	-	-	-
Σ		21	148	100%
Rata-rata		7,05		

Berdasarkan tabel 4.10 di atas setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus II tergambar bahwa pembelajaran dengan metode demonstrasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai tertinggi 9 diperoleh 2 orang siswa (12,16%), nilai 8 diperoleh 5 orang siswa (27,03%), nilai 7 diperoleh 6 orang siswa (28,38%), dan nilai 6 diperoleh 8 orang siswa (32,43%). Nilai tes rata-rata siswa adalah 7,05. Hal ini berarti ada peningkatan dari siklus I, yaitu 6,14 menjadi 7,05 pada siklus II.

Berdasarkan data hasil belajar tersebut, masih ada delapan (8) orang yang hasil belajarnya masih dibawah persyaratan tuntas belajar maka diperlukan lagi

siklus III untuk melihat bagaimana perkembangan penggunaan metode demonstrasi melanjutkan tindakan pada siklus III.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran fiqih pokok bahasan shalat idul fitri cukup efektif dan cukup mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II dengan nilai 82,76 %. Dari kegiatan-kegiatan tersebut yang perlu menjadi perhatian guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus III nanti adalah, menuliskan judul materi yang akan dikembangkan, Melaksanakan pembelajaran secara runtut, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi yang direncanakan, membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, memberikan penghargaan, dan memberikan nasihat pada akhir pembelajaran.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi cukup mendukung. Hal ini dapat diperoleh pada observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar meningkat dari dengan 66% pada pertemuan II menjadi 82%. Aktivitas siswa yang perlu dalam ditingkatkan guru pada siklus III nanti adalah melakukan demonstrasi sesuai dengan alokasi waktu, menjawab pertanyaan guru, merespon terhadap hasil

kerja siswa lain, keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

- 3) Meningkatnya aktivitas siswa dalam pembelajaran berdampak positif pada nilai latihan. Dari rata-rata 6,14 tes siklus I menjadi 7,05 pada siklus II.

Untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan keberhasilan pada siklus II, maka pelaksanaan tindakan berikutnya adalah pada siklus III.

3. Siklus III (Waktu: 2 x 35 Menit)

a. Persiapan

Pada siklus III ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Rencana pembelajaran (RPP) fiqih dengan kompetensi dasar menjelaskan ketentuan shalat idul adha dan mendemonstrasikan shalat idul adha. Adapun tujuan pembelajaran adalah siswa mampu menjelaskan ketentuan shalat idul adha dan dapat menirukan cara shalat idul adha.
- 2) Alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 3) Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- 4) Sarana/alat untuk mendukung penerapan metode demonstrasi.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar (KBM), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru memberi salam

- b) Guru mengajak siswa membaca doa sebelum belajar
 - c) Guru mengabsen siswa.
 - d) Guru menyampaikan indikator pencapaian yang akan dikembangkan dalam pokok bahasan tentang shalat idul adha.
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan tersebut dipapan tulis
 - f) Guru melakukan *appersepsi*
 - g) Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberi kesempatan kepada siswa yang lain bila jawaban salah.
- 2) Kegiatan inti
- a) Guru menjelaskan inti materi secara garis besar tentang ketentuan sholat idul fitri yang meliputi: kedudukan sholat idulfitri, waktu, tempat pelaksanaan dan tata cara sholat idulfitri. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
 - b) Guru meminta siswa untuk membacakan niat sholat idulfitri secara bersama-sama dan secara berkelompok
 - c) Guru mempraktekkan tata cara sholat idulfitri di depan siswa dan meminta siswa untuk memperhatikan secara seksama
 - d) Guru memberi tantangan kepada siswa untuk menjadi objek dari metode demonstrasi untuk mempraktekkan cara sholat idulfitri.
 - e) Guru meminta siswa yang lain untuk memperhatikan tata cara sholat idulfitri tersebut secara cermat.

- f) Guru kembali meminta kepada siswa untuk mempraktikkan cara shalat idul fitri secara bergiliran satu persatu
 - g) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - h) Guru menjelaskan kembali tentang tata cara shalat idulfitri yang baik dan benar.
- 3) Kegiatan akhir
- a) Guru melakukan *post test* kepada siswa
 - b) Guru menyimpulkan pelajaran.
 - c) Guru memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
 - d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

c. Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang telah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus III adalah guru sudah membuat RPP fiqih menggunakan metode demonstrasi dengan kompetensi dasar menjelaskan ketentuan shalat idul adha dan mendemonstrasikan atau menirukan cara shalat idul adha. Adapun tujuan pembelajaran adalah siswa dapat menjelaskan ketentuan shalat idul adha dan mampu menirukan cara shalat idul adha.

Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan RPP. Masuk kelas dengan mengucapkan salam, guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan kali ini yaitu tentang shalat idul adha, pada saat kegiatan pra pembelajaran

berlangsung guru memeriksa kesiapan siswa dengan menanyakan kepada siswa apakah sudah siap untuk mengikuti pelajaran pada hari ini.

Melakukan *appersepsi* yaitu menanyakan kepada siswa bagaimana contoh shalat idain, guru menunjuk secara acak kepada 3 orang siswa. Guru memberikan penguatan dan memotivasi anak dengan memberikan pujian dan *applause*.

Dalam Pendekatan pembelajaran, guru sudah menggunakan metode demonstrasi pada pertemuan ketiga sudah hampir mencapai maksimal diterapkan oleh guru dalam kelas, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dan melaksanakan pembelajaran secara runtut. Dalam hal menguasai kelas, guru cukup mengatasi dan mengontrol suasana dikelas. Walaupun ternyata alokasi waktu yang dibutuhkan masih kurang.

Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran sudah mulai ditunjukkan guru dalam proses pembelajaran secara maksimal, memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran, membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, menggunakan bahasa lisan dan secara baik dan jelas sesuai dengan materi yang dikembangkan, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai sudah diterapkan guru.

Melakukan post test dengan menanyakan kepada siswa hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari dan memberi penguatan terhadap jawaban siswa dan memberi penghargaan dengan kata-kata pujian. Tidak menginformasikan materi pelajaran berikutnya, dan tidak memberikan PR sebagai

bagian remedial dan pengayaan. Memberikan nasihat dan mengucapkan salam.

Kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11. Observasi Kegiatan Pembelajaran (Siklus III)

No	Aspek yang di amati	dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Membuka pelajaran dengan mengucap salam	√	
3	Memeriksa kesiapan siswa	√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
5	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
6	Apersepsi	√	
7	Memotivasi siswa	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
8	Menjelaskan materi tentang shalat idain secara singkat	√	
9	Mendemonstrasikan tata cara shalat idain dengan baik dan benar	√	
10	Membimbing siswa yang terpilih menjadi pelaku dari kegiatan praktek shalat idain untuk maju ke depan kelas	√	
11	Meminta kepada siswa yang lain untuk memperhatikan siswa yang sedang mempraktikkan tata shalat idain didepan kelas	√	
12	Mengajak para siswa secara bersama-sama mempraktikkan tata shalat idulfitri.	√	
13	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode demonstrasi serta mencatat kesimpulan pembelajaran	√	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	√	
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
16	Menggunakan media dan metode demonstrasi	√	
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
18	Menguasai kelas.	√	
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
21	Menggunakan bahasa lisan secara baik dan jelas sesuai dengan materi yang dikembangkan	√	

Lanjutan Tabel 4.11

No	Aspek yang di amati	dilakukan	
		Ya	Tidak
22	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
24	Melakukan pos test	√	
25	Memberikan penghargaan	√	
26	Menginformasikan materi pelajaran berikutnya	√	
27	Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan	√	
28	Memberikan nasihat	√	
29	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
	Σ	28	1

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{28}{30} \times 100\% = 96,55 \%$$

Hasil persentase tersebut di atas dapat digambarkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pada siklus III telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan seperti memeriksa kesiapan siswa, memberikan penghargaan, memberikan nasihat. Beberapa kegiatan pada kegiatan pembelajaran yang belum dilaksanakan sudah dapat diperbaiki seperti, memeriksa kesiapan siswa, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

2. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi (Instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi pada pertemuan ketiga yaitu siswa mendengarkan penjelasan guru

sangat baik sekali ketika guru memberikan materi tidak ada lagi siswa yang keluar minta izin dan bicara dengan teman disebelahnya, siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan sangat baik ketika mengadakan *apersepsi* dan *post test*. Kerja sama setiap kelompok dalam memainkan peranpun juga sangat baik.

Partisipasi dan keaktifan siswa maju kedepan kelas untuk mempraktekkan cara shalat idain sudah terlihat meningkat karena metode ini dilakukan untuk yang ketiga kali sehingga siswa sudah biasa menggunakan metode demonstrasi. Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran semakin terlihat baik ketika secara bersama mempraktekkan cara shalat idain kedepan kelas. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran bersama-sama guru. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM (Siklus III)

No	ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan Siswa menghadapi proses pembelajaran					√
2	Mendengarkan penjelasan guru					√
3	Menjawab pertanyaan guru					√
4	Tanggapan siswa ketika diberikan motivasi				√	
5	Berani mengajukan pertanyaan					√
6	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)					√
7	Mengamati/memperhatikan guru dalam mempraktekkan tata cara shalat idain					√
8	Keseriusan siswa dalam mempraktekkan cara shalat idain					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran					√
10	Keterlibatan Siswa dalam menyimpulkan pelajaran				√	
Total skor						

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{48}{50} \times 100\% = 96\%$$

Persentase aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang mencapai 86% tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa bertambah aktif dari siklus I sampai siklus III.

1) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa (terlampir) dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini.

Tabel 4.13. Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus III)

No	N	F	N x F	(%)
1	9	4	36	22,09
2	8	8	64	39,26
3	7	9	63	38,65
4	6	-	-	-
5	5	-	-	-
	4	-	-	-
	Σ	21	163	100%
	Rata-rata	7,76		

Berdasarkan tabel 4.13 di atas setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus III tergambar bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata hasil tes siswa adalah 7,76. Hal ini berarti terjadi peningkatan yang cukup berarti yakni dari tes siklus I, yaitu 6,53, dan siklus II 7,07, dan pada siklus III 7,76.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus III

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar siklus III maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran fiqih pokok bahasan tentang shalat idul adha dengan menggunakan metode demonstrasi pada kelas IV MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi kegiatan pembelajaran meningkat dari 76,67% pada siklus II meningkat menjadi 86,67% pada siklus III dan beberapa aspek sudah dapat diperbaiki.
- 2) Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar telah mengarah ke pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi secara lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa meningkat dari 74% pada siklus II meningkat menjadi 86 % pada siklus III.
- 3) Meningkatnya rata-rata nilai tes setiap siklus dari nilai 6,53 pada siklus I 7,07 pada siklus II, dan 7,76 pada siklus III.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dinyatakan berhasil, karena berada di atas standar ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan kurikulum fiqih dengan rata-rata 7,00.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam III siklus dengan tiga kali pertemuan,

3x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar, aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih materi shalat idain. Hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan metode demonstrasi dikelas IV MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Pada saat pertemuan pertama siklus I pelaksanaan pembelajaran oleh guru memang banyak terdapat kelemahan, itu dapat dipahami karena guru belum pernah dan terbiasa menggunakan metode demonstrasi di dalam melaksanakan pembelajaran. Namun setelah beberapa kali pertemuan guru dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi oleh observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru fiqih, yaitu pada siklus I adalah 66,67%, siklus II adalah 76,67%, dan siklus III adalah 86,67%
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I, siklus II, sampai siklus III terlihat aktivitas siswa semakin baik. Hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I adalah 62%, siklus II adalah 74%, dan siklus III adalah 86% . Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi siswa dituntut mandiri, bertanggung jawab, percaya diri dan bekerjasama dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat

tercapai. Siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran karena guru sifatnya hanya mengarahkan atau membimbing.

3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar fiqih pada materi shalat Idain dikelas IV MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar dinyatakan efektif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I, siklus II, dan siklus III telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I dengan nilai rata-rata kelas adalah 6,53, siklus II 7,07 dan siklus III meningkat menjadi 8,39 di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I, II, dan III.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada materi shalat idain semakin baik setelah siswa mengikuti pembelajaran dan mampu mempraktekkan cara shalat idain dengan antusias, dan motivasi belajar yang tinggi untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Efektivitas penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih dimungkinkan pada kegiatan belajar mengajar, karena setiap siswa diberi penghargaan untuk dapat menumbuh kembangkan kemampuannya dalam pembelajaran. Setiap siswa diberikan tanggung jawab yang sama untuk memberikan masukan dan mengemukakan pendapatnya sehingga suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa tampak lebih antusias dalam pembelajaran.

Jadi, dari hasil penelitian pada siklus I, II, dan III bahwa metode demonstrasi dapat menjadi metode belajar dalam meningkatkan hasil belajar fiqih pada materi shalat idain siswa kelas IV MIN Kampung Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.